

memperlihatkan pola komunikasi nonverbal yang tidak biasa atau menyimpang secara mencolok dari norma sosial.

Sementara itu, dalam hal perilaku terbatas dan berulang, individu dengan ASD level 2 memperlihatkan perilaku yang sangat tidak fleksibel, menunjukkan kesulitan dalam menghadapi perubahan, serta sering melakukan perilaku berulang yang cukup mencolok. Pola-pola ini dapat dengan mudah diamati oleh orang di sekitarnya dan secara nyata mengganggu fungsi individu dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Kesulitan dalam mengalihkan perhatian atau mengubah pola perilaku menjadi sumber stres yang signifikan bagi individu tersebut

3. METODE PENCIPTAAN

3.1. Deskripsi Karya

Skenario film pendek *As The Wind Blows* berfokus pada karakter utama bernama Abyan, seorang pemuda berusia 21 tahun dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) tingkat 2. Abyan tinggal di sebuah asrama khusus penyandang autisme dan tengah menanti jemputan dari Ibunya, sesuai janji yang diberikan. Meskipun diberi tahu bahwa Ibunya tidak datang, Abyan tetap bertahan pada keyakinannya. Hal ini menjadi awal dari kejatuhan emosionalnya.

Cerita ini disajikan dalam bentuk naskah film pendek bergenre drama keluarga, dengan pendekatan non-verbal sebagai bentuk komunikasi utama tokoh. Terdiri dari 16 adegan, naskah ini menampilkan transisi psikologis Abyan menggunakan ekspresi tubuh, penggunaan flashcard, dan pesan suara, yang semuanya menegaskan progresi *The Fall Arc* dari karakter.

3.2. Konsep Karya

Konsep Penciptaan:

Konsep utama yang digunakan dalam penciptaan skenario ini adalah penerapan teori *Negative Change Arc*, khususnya tipe *The Fall Arc* dari K.M. Weiland. Teori ini mendasari pembangunan struktur karakter Abyan yang mengalami perubahan

menuju kehancuran emosional secara bertahap. Transformasi ini dikonstruksi melalui empat elemen fundamental:

1. ***Ghost*** (luka masa lalu),
2. ***Lie*** (kebohongan yang dipercayai),
3. ***Truth*** (kebenaran yang ditolak), dan
4. ***Want vs. Need*** (konflik keinginan dan kebutuhan).

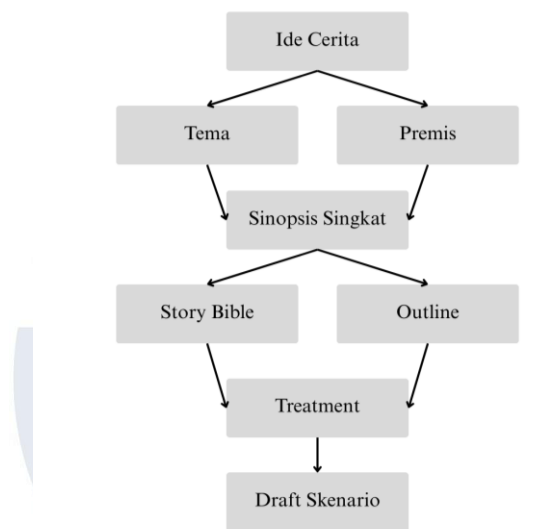
Karakter Abyan secara spesifik dirancang sebagai representasi individu dengan autisme tingkat 2, dengan keterbatasan komunikasi sosial dan kecenderungan perilaku berulang. Unsur ini menyatu dengan konsep *Negative Change Arc*, di mana tokoh semakin menolak kenyataan dan tenggelam dalam kebohongan personal. Ini menjadikan proses kejatuhan bukan hanya dramatis secara naratif, tetapi juga logis dari sisi psikologis.

Konsep Penyajian:

Cerita dikemas dalam bentuk naskah film pendek live action, dengan gaya penyampaian yang mengandalkan simbol visual dan ekspresi non-verbal. Tidak banyak dialog verbal digunakan, mengingat keterbatasan tokoh utama. Penonton diajak memahami konflik batin Abyan dari rutinitas, bahasa tubuh, montase ingatan, serta respon emosional terhadap lingkungan sekitarnya. Kejatuhan emosional Abyan, dari percaya pada janji ibunya hingga menciptakan ilusi tentang kehadiran sang Ibu, dijabarkan melalui tahapan *The Fall Arc* dan ditandai oleh ketegangan yang terus meningkat.

3.3. Tahapan Kerja

Penulis sebagai scriptwriter dalam film pendek *As The Wind Blows* mengerjakan beberapa tahapan yang dapat dilihat melalui tabel berikut.



Gambar 3.1 Tahapan Kerja
(Sumber: Pribadi)

Penulis memulai tahapan kerja dengan mencari ide cerita bersama sutradara dan produser. Setelah itu, penulis dan tim menyusun tema utama serta *premis* yang akan digunakan. Berdasarkan tema dan premis tersebut, penulis membuat sinopsis singkat sebagai gambaran awal cerita.

Dari *sinopsis* tersebut, penulis menyusun *story bible* yang berisikan *logline*, *mise en scene*, *character profile*, dan *backstory*. Proses dilanjutkan dengan penyusunan *outline* untuk menentukan urutan adegan serta struktur tiga babak.

Setelah *outline* selesai, penulis melanjutkan ke tahap *treatment*, yaitu penjabaran cerita dalam bentuk naratif tanpa dialog. Tahapan terakhir adalah penulisan *draft* skenario, yang terdiri dari sembilan *draft*. Masing-masing *draft* diselesaikan dalam kurun waktu sebagai berikut: *Draft* 1 (30 Januari 2025), *Draft* 2 (3 Februari 2025), *Draft* 3 (15 Februari 2025), *Draft* 4 (22 Februari 2025), *Draft* 5 (1 Maret 2025), *Draft* 6 (7 Maret 2025), *Draft* 7 (21 Maret 2025), *Draft* 8 (24 Maret 2025), *Draft* 9 (27 Maret 2025).